

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Peneitian ini meneliti tentang pengaruh komite audit, dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institutional terhadap *financial distress*. Dan sampel perusahaan sebanyak 183 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015. Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diringkasa sebagai berikut:

1. Komite audit tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015.
2. Dewan direksi tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015.
3. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015.
4. Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015.

5. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015.
6. Kepemilikan institutional tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015.

## **B. Keterbatasan Dan Saran**


### **1. Keterbatasan**

Terdapat sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga tidak dapat mengamati atau menjelaskan pengaruh terjadinya *financial distress* di sektor industri lain.
- b. Penelitian ini hanya menguji variabel komite audit, dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institutional dan hasil dari *Nagelkarker R Square* sebesar 13,7 % artinya masih ada variabel lain yang tidak diuji yang dapat mempengaruhi *financial distress*.
- c. Periode pengamatan hanya 3 tahun yaitu 2013-2015.

### **2. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 
- a. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan objek penelitian pada perusahaan lain selain perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
  - b. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi *financial distress* seperti *profitabilitas*, *leverage*, *solvabilitas*, ukuran perusahaan.
  - c. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan lebih luas menjadi 4 atau 5 tahun, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.